

Artikel Penelitian

Peran Guru dalam Membentuk Tanggung Jawab Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Imam Suwardi Wibowo, Siti Maqfirotun

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed :
Mar 9, 16
Revised :
April 26, 16
Available Online :
Jun 10, 16

Key Word

The role of teachers,
Responsibility of the
student

Correspondence

e-mail :
imamsuwardi.wibowo@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this study to elucidate the role of teachers is shaping the student's responsibility class V SD Negeri 111/1 Muara Bulian. This study uses approach qualitative descriptive. The data collection is done by observation, and interview techniques. The data analysis technique with data reduction, data presentation conclusion and verification the reliability of the results obtained by the triangulation technique in order to meet the criteria credibility reliability and objectivity. The role of teachers in shaping the student's responsibility class V SD Negeri 111/1 Muara Bulian. Teachers have been instrumental in shaping the student's responsibility. It can be seen from adherence to all indicators. However there are two descriptors that although already implemented teacher, they found some students who do not responsible like not doing homework or cheating during given training. The conclusion of this study is that teachers in shaping the student's responsibility class V SD Negeri 111/1 Muara Bulian. Teachers use role as education and teachers as mentors.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dalam hidup bermasyarakat membutuhkan bagaimana cara berinteraksi yang mana cara-cara tersebut diperoleh melalui proses pendidikan. Selain itu pendidikan juga berperan bagi generasi penerus, pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, aktifitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu pendidikan. Oleh karena pendidikan sangat penting sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 2 menetapkan bahwa pendidikan yang mengandung nilai-nilai Pancasila dan undang-undang Dasar 1945. Sedangkan fungsinya yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradapan bangsa yang martabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter yang menekankan setiap tindakan berpedoman terhadap nilai normatif. Anak didik menghormati norma-norma yang ada dan berpedoman pada norma tersebut guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun keperibadian anak didik . Peran guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat.

Peran guru dalam melaksanakan perannya yaitu sebagai pendidik, pengajaran, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara optimal. Guru sebagai pendidik tidak hanya mengetahui tentang materi yang akan diajarkan akan tetapi ia pun harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi para siswanya. Hal ini penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui satu macam hal tetapi guru mengajarkan dan memberitahu berbagai macam hal guru juga harus melatih keterampilan, sikap dan mental siswa.

Guru merupakan pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Ditangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangan guru, karena guru lah yang mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, guru kelas sangat mempunyai peran yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian atau karakter siswa, karena guru kelas merupakan salah satu idola bagi dirinya. Oleh karena itu guru kelas harus memiliki kepribadian yang mantap atau karakter yang kuat sehingga bisa menjadi teladan bagi siswanya. Program pendidikan karakter yang berdasarkan pada hukum karakter dapat dilaksanakan dalam nilai utama, salah satunya yaitu tanggung jawab. Nilai karakter tanggung jawab ini mewakili dasar moralitas utama yang berlaku secara universal. Nilai tanggung jawab tersebut sangatlah di diperlukan untuk pengembangan jiwa yang sehat, kepedulian akan hubungan intersosial.

Menurut Muallifatu (2013:205) menyatakan bahwa “tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan,

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, 63amper, dan budaya), Negara dan Allah Yang Maha Esa”. Tanggung jawab merupakan dasar landasan sekolah yang tidak hanya meperbolehkan, tetapi mengharuskan para guru untuk memberikan pendidikan tersebut untuk membangun manusia-manusia yang secara etis berilmu dan dapat memposisikan diri mereka sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan penentu keberhasilan siswa guru harus membentuk karakter siswa, terutama karakter tanggung jawab peran guru sangat penting dalam membentuk tanggung jawab karena 63amper setiap hari guru kelas bertemu dengan siswa-siswinya, oleh karena itu guru harus berperan aktif dalam membentuk tanggung jawab siswa sampai karakter tanggung jawab itu benar-benar menjadi karakter siswa.

Upaya guru dalam membentuk tanggung jawab siswa sudah mulai terlihat. Hal ini peneliti temukan ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi di kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk membentuk tanggung jawab siswa yaitu guru membuat jadwal piket. Dengan adanya jadwal piket tersebut setiap siswa mendapat giliran sekali dalam seminggu melaksanakan piket membersihkan ruangan kelas, terlihat bahwa siswa sudah melakukan tanggung jawabnya membersihkan ruangan kelas setiap hari sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Guru Dalam Membentuk Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi. Menurut Sugiyono (2014:14) “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”. Obyek dalam penelitian ini juga bersifat alamiah dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karna penelitian deskriptif artinya penelitian yang harus menuturkan atau menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang tampak, kelainan yang muncul, kecenderungan yang tampak dan sebagainya.

Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal atau objektif, tetapi bersifat internal atau subyektif yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan tes, angket maupun eksperimen. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung juga merupakan keharusan dalam penelitian kualitatif.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti membutuhkan observasi dan wawancara dengan informan yang telah peneliti tentukan. Peran peneliti sebagai pengamat partisipatif (*participant observer*) yang ikut berperan serta dan ikut mengamati langsung objek yang diteliti. Kehadiran peneliti diketahui langsung oleh informan yang berada dilokasi penelitian.

Waktu Dan Pelaksanaan Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian ini di adakan pada semester ganjil tahun 2016. Selama penelitian tersebut, peneliti langsung menyusun hasil penelitian dan menganalisis data yang diperoleh selama waktu penelitian, kemudian hasil penelitian disusun oleh peneliti dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan, tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 111/1 Muara Bulian , Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Data Dan Sumber Data

Jenis Data Penelitian

Data adalah segala fakta dua angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi” sedangkan sumber data yaitu “subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua macam data yaitu data primer dan data skunder. sumber data primer menurut Sugiyono (2014:308) adalah “sumber data informasi yang diperoleh secara langsung diberikan kepada peneliti berupa informasi yang didapat”guru dan infor masi pendukung lainnya. Sedangkan “data skunder menurut Sugiyono (2014:309) adalah “sumber informasi yang di peroleh oleh peneliti secara tidak langsung dapat berupa seperti dokumen maupun memanfaatkan orang lain”.

Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Data primer yang diperoleh dari:

Guru kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi adalah 1 guru kelas V SD Negeri 111/I Muara Bulian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun tata cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang

dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya peristiwa. Sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipasif, dimana peneliti terlibat langsung dalam mengamati lingkungan penelitian. Dengan demikian diharapkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti dari responden, informan, dan objek yang diteliti merupakan data yang faktual berkaitan dengan peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian.

Wawancara

“Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, (dalam Sugiyono 2012:317).

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung melalui tanya jawab dengan responden untuk mengetahui peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian.

Teknik Analisis Data

Nasution, (dalam Sugiyono 2012:336) menyatakan “ analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian”. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Teknik Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:337) ini diterapkan melalui tiga jalur yaitu:

1. *Data reduktion* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada tahap ini, penyajian data display dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi .

3. *Conclusion drawing/verifikation*

Langkah ketiga adalah penarik kesimpulan dan verifikation. Kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat.

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yang digunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang akurat tentang Peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek keakuratan data yaitu peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa . Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data menggunakan berbagai sumber yaitu guru. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang akurat tentang peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa.

Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

1) . Menyusun Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang akan dijadikan sumber penelitian, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) . Mendatangi informan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden, makan penelitian perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya kepada responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen-instrumen yang sudah di persiapkan, mengelolah data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi untuk mengambil data di lapangan.

3. Tahap Penyelsaian

Kegiatan ini yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan analisis dalam bentuk laporan hasil penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat diuraikan berdasarkan data yang akan menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 111/1 Muara Bulian. Peneliti meneliti guru dan siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian, dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa di kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara untuk mengetahui peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian.

Pada penelitian ini hasil dari observasi tanggal 30 Agustus 2016 adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil observasi dapat diberi makna guru telah berperan aktif dalam membentuk tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat bahwa pada indikator melaksanakan kewajiban deskriptor yang terlihat yakni guru menghimbau siswa untuk mengikuti upacara bendera, pada setiap hari senin siswa mengikuti upacara bendera khususnya kelas V semua siswa kelas V mengikuti upacara bendera dan siswa kelas V berpakaian mengenakan atribut lengkap seperti memakai seragam merah putih, menggunakan dasi, topi, sepatu hitam, kaos kaki putih, dan ikat pinggang.

Disini telah terlihat bahwa siswa kelas V telah melaksanakan kewajiban dalam mengikuti upacara bendera, terlihat juga bahwa pada indikator menaati tata tertib sekolah deskriptor yang terlihat yakni guru menghimbau siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar secara tertib, dimana siswa telah tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti siswa mau mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan dan tidak mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan materi, terlihat juga pada indikator menaati tata tertib sekolah deskriptor yang terlihat yaitu menghimbau siswa untuk datang kesekolah tepat waktu, peneliti mengamati guru sebelum memulai kegiatan belajar berlangsung guru menghimbau siswa untuk datang kesekolah tepat waktu, siswa pada pagi hari ini siswa kelas V khususnya telah datang kesekolah tepat waktu dimana sebelum bel masuk kelas siswa lebih awal datang kesekolah.

Dan terlihat juga pada indikator menjaga kebersihan lingkungan deskriptor yang terlihat yakni guru menghimbau siswa untuk menjaga kebersihan kelas selama proses pembelajaran berlangsung siswa telah berupaya untuk menjaga kebersihan kelas selama pembelajaran yang sedang berlangsung seperti tidak mengotori ruangan kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Namun masih ada juga beberapa siswa yang kurang memiliki tanggung jawab dimana pada indikator melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dengan deskriptor guru memberikan pekerjaan rumah, disini guru telah memberikan tugas berupa pekerjaan rumah, sebagian besar siswa mengerjakan pekerjaan rumah tersebut namun ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah karena siswa lalai dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

Pada saat melakukan observasi dalam proses belajar mengajar saya melakukan observasi mulai pagi hari ketika siswa membersihkan lingkungan sekolah, dan ada yang melaksanakan rutinitas piket, hal yang saya temui pada saat observasi ini, ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar guru sudah berperan aktif dalam membentuk tanggung jawab siswa seperti saat siswa tidak melaksanakan kewajibannya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah guru memberikan hukuman kepada siswa, dan memberikan teguran kepada siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah.

Terlihat juga guru telah menghimbau siswa untuk mengikuti upacara bendera setiap hari senin, terlihat bahwa siswa setiap hari senin mengikuti upacara bendera, khususnya kelas V semua siswa kelas V mengikuti upacara bendera dan siswa kelas V berpakaian mengenakan atribut lengkap seperti memakai seragam merah putih, menggunakan dasi, topi, sepatu hitam, kaos kaki putih, dan ikat pinggang,. Disini telah terlihat bahwa siswa kelas V telah melaksanakan kewajiban dalam mengikuti upacara bendera.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu MK selaku wali kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian, maka dapat diberi makna bahwa guru telah berperan aktif dalam membentuk tanggung jawab siswa hal ini dapat dilihat dari ketika guru menghimbau siswa untuk tidak melanggar tata tertib sekolah, jika terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah guru akan memberikan teguran dan memberitau akibat apabila siswa melanggar tata tertib sekolah, guru juga memberikan contoh kepada siswa dengan cara selalu mematuhi tata tertib sekolah seperti guru selalu masuk kelas dengan tepat waktu, kemudian jika terdapat siswa yang tidak melaksanakan kewajiban seperti tidak membuat pekerjaan rumah guru akan memberikan hukuman kepada siswa yakni membawa tanah bakar dan bibit bunga tujuannya supaya siswa jera akan hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa dan hukuman ini sekaligus untuk membentuk tanggung jawab mereka terhadap tugas yang telah guru berikan kepada siswa.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian peneliti dapat mengambil

kesimpulan bahwa guru dalam membentuk tanggung jawab siswa, guru menggunakan perannya sebagai pembimbing, dan sebagai pendidik.

Peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian, guru telah cukup berpera dalam membentuk tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat dari keterlaksanaan semua indikator namun ada dua deskriptor yang walaupun sudah dilaksanakan guru, masih didapati beberapa siswa yang tidak bertanggung jawab seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah ataupun mencontek .

Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan saran kepada :

1. Kepada guru agar terus berupaya dalam membentuk tanggung jawab siswa sampai tanggung jawab itu tertanam dari diri siswa.
2. Kepada siswa agar selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya.
3. Kepada peneliti lain untuk mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab temuan peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan penulis, namun semoga temuan peneliti ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di sekolah*. Jogjakarta : Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadlillah, Muhamad dan Khorida, Mualifatu L. 2013. *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Furqon , Hidayatullah dan Muhammad. 2009. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Kurniasih Imas. *Implementasi kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Mustar, Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Roqib Moh, Nurfuandi. *Keperibadian Guru*. Jogjakarta: STAIN Purwokerto Press.

- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putri, Charmila Nadya. 2015. *Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Dengan Menggunakan metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Film Pada Bidang Studi Ipa Di Kelas VA SDN 80/1 Muara Bulian*: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyadi. 2013. *Strategi belajar dan mengajar*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Tri Haryanta, Agung. *Kamus Kebangsaan Dan Kesusastraan*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Yaumi, Muhamad. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyuni, Uri. 2015. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdn Jigudan Triharjo Pandak Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015*: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.